



PENETAPAN

Nomor 117/Pdt.P/2020/PA.TSe

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tanjung Selor yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah yang diajukan oleh:

Baba Bin Ambo Masse, tempat dan tanggal lahir Sinjai, 06 Agustus 1970, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di Jalan Azizurahman Rt 005 Desa Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara sebagai **Pemohon I**

Hartati Binti Tolleng, tempat dan tanggal lahir Sinjai, 10 Juli 1973, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di Jalan Azizurahman Rt 005 Desa Mangkupadi, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara sebagai **Pemohon II**;

Selanjutnya Pemohon I bersama Pemohon II disebut sebagai **Para Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 09 November 2020 telah mengajukan permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Tanjung Selor dengan Nomor 117/Pdt.P/2020/PA.TSe dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 1 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah menurut agama Islam pada tanggal 10 Desember 1990 di Kunak, Tawau, dengan wali nikah ayah kandung pemohon II bernama Tolleng namun saat menikah berwakil kepada Imam Hassan bin Sulaiman, yang dinikahkan oleh Imam Masjid di Kunak, Tawau yang bernama Imam Hassan bin Sulaiman dengan maskawin berupa uang RM 100 dibayar tunai, dan dihadiri oleh dua orang saksi masing-masing bernama Chaludi bin Timba dan Cahcho bin Ladua;
2. Bahwa saat menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan, baik halangan SyaraTM maupun halangan undang-undang, dan tidak pernah ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
4. Bahwa dari pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 6 orang anak masing-masing bernama
 - 4.1 Zulkiffi;
 - 4.2 Saeful;
 - 4.3 Nur Ain;
 - 4.4 Nuraisah;
 - 4.5 Mohamad Iqhwan bin Baba;
 - 4.6 Mohamad Safwan bin Baba;
5. Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dilaksanakan diluar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Republik Indonesia;
6. Bahwa maksud para pemohon mengajukan permohonan istbat nikah ini adalah untuk penerbitan akta nikah dan akta kelahiran anak para pemohon serta keperluan hukum lainnya;

Berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, Para Pemohon memohon kepada Pengadilan Agama untuk menetapkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para pemohon;

Halaman 2 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Baba bin Ambo Masse) dengan Pemohon II (Hartati binti Tolleng) yang dilaksanakan pada 10 Desember 1990 di Kunak, Tawau;
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Para Pemohon telah hadir sendiri, dan Majelis Hakim telah memberikan nasehat terkait pernikahan Para Pemohon berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh Para Pemohon;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti berupa:

A.-----

Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Baba NIK 6404040508700001 tertanggal 26-04-2017. Bukti fotokopi surat tersebut telah diperiksa oleh Ketua Majelis dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya, telah di-*nazegelen* kemudian diberi kode P.1. Diberi tanggal dan paraf Ketua Majelis;
2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 6404040307140002 kepala keluarga atas nama Baba tertanggal 19-06-2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan. Bukti fotokopi surat tersebut telah diperiksa oleh Ketua Majelis dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya, telah di-*nazegelen* kemudian diberi kode P.2. Diberi tanggal dan paraf Ketua Majelis;
3. Fotokopi Sijil Nikah Majelis Ugama Islam Sabah, Malaysia. Bukti fotokopi surat tersebut telah diperiksa oleh Ketua Majelis dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya, telah di-*nazegelen* kemudian diberi kode P.3. Diberi tanggal dan paraf Ketua Majelis;

B.-----

Saksi:

Halaman 3 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Muhammad bin Hasan Abdullah, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS, tempat tinggal di Tanah Kuning, RT.10, Kelurahan Tanah Kuning, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Para Pemohon sejak 1 (satu) tahun yang lalu;
- Bahwa aksi mengetahui Para Pemohon adalah pasangan suami isteri karena tinggal bersama dan memiliki anak;
- Bahwa berdasarkan cerita Para Pemohon 6 (enam) bulan yang lalu, saksi mengetahui Para Pemohon menikah di Malaysia;
- Bahwa selama saksi kenal Para Pemohon, tidak pernah ada yang keberatan terhadap pernikahan Para Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui Para Pemohon tidak pernah pisah;

2. Suyadi bin Pryono, umur 54 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Wonomulyo, RT.05, Kelurahan Wonomulyo, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi baru mengenal Para Pemohon;
- Bahwa saksi dimintai tolong untuk menjadi saksi dalam perkara permohonan isbat nikah ini;

Bahwa Para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam lingkup perkawinan di antara orang-orang beragama Islam, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam, perkara ini termasuk kewenangan absolut Pengadilan Agama;

Halaman 4 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa alasan Para Pemohon mengajukan permohonan pengesahan nikah adalah Para Pemohon telah menikah menurut agama Islam namun pernikahan tersebut tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama, sehingga saat ini Para Pemohon mengajukan permohonan ini untuk keperluan penerbitan Akta Nikah dan Akta Kelahiran anak sebagaimana dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Para Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis yang bertanda P.1, P.2, dan P.3, serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2, dan P.3 masing-masing berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I, fotokopi Kartu Keluarga Para Pemohon, dan fotokopi Sijil Nikah. Bukti tersebut sesuai dengan aslinya dan telah di-*nazegeben* sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterei, maka bukti tersebut merupakan bukti yang sah;

Menimbang, bahwa asli bukti P.1, P.2, dan P.3 dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang yaitu P.1 dan P.2 dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan, dan P.3 dikeluarkan oleh Majelis Ugama Islam Sabah Malaysia. Oleh karenanya asli bukti tersebut merupakan akta autentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat sesuai Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa bukti P.1 menjelaskan tentang identitas Pemohon I sebagaimana dalam permohonannya . maka terbukti yang hadir ke persidangan adalah Pemohon I sendiri;

Menimbang, bahwa bukti P.2 menjelaskan tentang identitas Para Pemohon sebagaimana dalam Permohonannya, status Pemohon II sebagai isteri, serta 6 (enam) orang anak Para Pemohon sebagaimana dalil permohonan angka 4. Maka terbukti bahwa yang hadir ke persidangan adalah Para Pemohon sendiri dan Para Pemohon memiliki 6 (enam) orang anak;

Menimbang, bahwa bukti P.3 menjelaskan tentang pernikahan Para Pemohon yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 1990 di Kariyah Kampung Madai, Daerah Kunak, Malaysia dengan wali tahkim, 2 (dua) orang

Halaman 5 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saksi nikah yaitu Chaludi bin Timba dan Chaco bin Ladua, serta maskawin berupa uang sejumlah \$100 (seratus ringgit). Maka terbukti Para Pemohon melaksanakan pernikahan secara Islam sebagaimana dalil permohonan angka 1;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang dihadirkan oleh Para Pemohon masing-masing bernama Muhammad bin Hasan Abdullah dan Suyadi bin Pryono, sudah dewasa, berakal sehat dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa saksi Muhammad menyatakan Para Pemohon adalah pasangan suami isteri adalah berdasarkan penilaian saksi Muhammad sendiri karena selama kurang lebih 1 (satu) tahun mengenal Para Pemohon, Para Pemohon tinggal bersama dan memiliki anak. Keterangan tersebut tidak memenuhi syarat materiil sebagaimana Pasal 308 R.Bg untuk membuktikan pernikahan Para Pemohon sebagaimana dalam permohonan Para Pemohon. Sehingga keterangan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai bukti;

Menimbang, bahwa saksi Suyadi menyatakan baru mengenal Para Pemohon dan dimintai tolong untuk menjadi saksi dalam perkara ini. Maka Majelis Hakim tidak dapat mengambil keterangan apapun dari saksi Suyadi sebagai bukti sahnya pernikahan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, telah diperoleh fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Para Pemohon adalah Pasangan suami isteri yang menikah secara Islam di Kunak, Tawau, Malaysia pada tanggal 10 Desember 1990;
2. Bahwa wali nikah yang menikahkan Para Pemohon adalah wali tahkim karena ayah kandung Pemohon II berada di Indonsia;
3. Bahwa pernikahan Para Pemohon disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yaitu Chaludi bin Timba, dan Cahcho bin Ladua;
4. Bahwa maskawin yang diberikan oleh Pemohon I kepada Pemohon II adalah berupa uang sejumlah \$100 (seratus ringgit);
5. Bahwa pernikahan Para Pemohon dicatat atau didaftar oleh Majelis Ugama Islam Sabah, Malaysia;
6. Bahwa Para Pemohon telah memiliki 6 (enam) orang anak;

Halaman 6 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, telah nampak bahwa pernikahan Para Pemohon dilaksanakan dengan cara Islam dan dicatat oleh Majelis Ugama Islam Sabah Malaysia, dengan wali nikah, 2 (dua) orang saksi, maskawin, dan sampai saat ini Para Pemohon telah memiliki 6 (enam) orang anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas maka pernikahan Para Pemohon telah memenuhi rukun nikah sebagaimana ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam yaitu calon suami, calon isteri, wali nikah, 2 (dua) orang saksi, serta ijab dan qobul;

Menimbang, bahwa pernikahan Para Pemohon telah memenuhi syarat-syaratnya antara lain persetujuan kedua mempelai sebagaimana Pasal 16 Kompilasi Hukum Islam, yang menjadi wali adalah wali nasab sebagaimana ketentuan Pasal 20 ayat (2) huruf a Kompilasi Hukum Islam dan berwakil kepada wali tahkim di Malaysia sebagaimana ketentuan Pasal 28 Kompilasi Hukum Islam, serta disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yang memenuhi syaratnya sebagaimana Pasal 25 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Pemohon I sebagai mempelai pria telah memberi mahar atau maskawin berupa uang sejumlah \$100 (Seratus ringgit) sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 30 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, juga telah terungkap bahwa antara Para Pemohon tidak ada halangan untuk melangsungkan perkawinan, baik menurut ketentuan Syari'at Islam maupun menurut ketentuan Pasal 8 sampai dengan Pasal 10 UU Nomor 1 Tahun 1974 sehingga permohonan Para Pemohon untuk mengesahkan pernikahannya adalah sesuai ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka permohonan para Pemohon sesuai doktrin hukum Islam dalam kitab l'Anatuth Tholibin Juz IV halaman 254 :

**وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو ولي
وشاهدين عدول**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Artinya : “Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil”;

Menimbang, bahwa qowaidul fiqhiyah yang berbunyi :

الْأَحْكَامُ الْأُصُولِيَّةُ وَالْعُرُوعِيَّةُ لَا تَتِمُّ إِلَّا بِأَمْرَيْنِ: وَجُودُ شُرُوطِهَا وَأَزْكَائِهَا وَأَنْبِعَاءُ مَوَائِعِهَا

Artinya : Hukum-hukum *Syar'i*, baik perkara *Ushul* (pokok) maupun *Furu'* (cabang) tidak akan sempurna kecuali dengan dua hal : terpenuhinya syarat dan rukunnya serta tidak adanya *Mawâni*" (penghalang akan keabsahannya)

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta dan pertimbangan tersebut, maka permohonan Para Pemohon cukup beralasan dan berdasarkan hukum, karenanya permohonan tersebut dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam, maka Pengadilan perlu memerintahkan kepada Para Pemohon untuk mencatatkan pernikahannya tersebut pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi tempat tinggal Para Pemohon ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Para Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, oleh karena itu permohonan Pemohon sepatutnya untuk dikabulkan;

Halaman 8 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan Pemohon I (Baba bin Ambo Masse) dengan Peohon II (Hartati binti Tolleng) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 1990 di Kunak, Malaysia;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinan tersebut ke Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanah Kuning Kabupaten Bulungan;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara ini sejumlah **Rp316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah)**;

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 26 November 2020 Masehi, bertepatan dengan **tanggal 27 Rabiul Awwal -650** Hijriah, oleh kami Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H. sebagai Ketua Majelis, Oktoghaizha Rinjipirama, S.H.I. dan Fatchiyah Ayu Novika, S.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Iwan Ariyanto, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Oktoghaizha Rinjipirama, S.H.I.

Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H.

Halaman 9 dari 10 penetapan Nomor **117/Pdt.P/2020/PA.TSe**



Hakim Anggota,

Fatchiyah Ayu Novika, S.H.I.

Panitera Pengganti,

Iwan Ariyanto, S.H.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp30.000,00
2. Proses	Rp50.000,00
3. Panggilan	Rp200.000,00
4. PNBP Panggila	Rp20.000,00
5. Redaksi	Rp10.000,00
6. Meterai	Rp6.000,00
Jumlah	Rp316.000,00

(tiga ratus enam belas ribu rupiah)